

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KAPASITAS INDIVIDU,
KOMITMEN ORGANISASI, DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP *BUDGETARY SLACK*
PADA PT. SARIPATI ABADI**

Selfhi Malindha¹⁾, Shita Tiara²⁾

¹Akuntansi Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
selfhiimalindha@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of information asymmetry, individual capacity, organizational commitment and locus of control on budgetary slack either simultaneously or partially at PT. Saripati Abadi. The research method in this thesis is using quantitative research, with a total sample of 58 consisting of 2 managers, 7 staff, and production employees consisting of 49 people at PT. Saripati Abadi. The type of data used is primary data. Hypothesis testing in this study uses simple linear regression, F test and t test. The results showed that simultaneously information asymmetry, individual capacity, organizational commitment, locus of control had a significant effect on budgetary slack at PT. Saripati Abadi. In regression, the variables of information asymmetry, individual capacity, organizational commitment, and locus of control have a positive and significant effect on budgetary slack at PT. Saripati Abadi.

Keywords: *Effect of Information Asymmetry, Individual Capacity, Organizational Commitment, Locus Of Control, Budgetary Slack, PT. Saripati Abadi*

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membuat anggaran guna mempermudah menjalankan Kegiatan-kegiatan di perusahaan tersebut. Anggaran merupakan rencana tentang kegiatan di masa yang akan datang. Suatu perusahaan membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi ke dalam rencana tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Izzati & Mulyana (2019) menyatakan bahwa anggaran adalah suatu rencana yang disusun dengan sistematis yang meliputi semua aktivitas perusahaan yang dinyatakan dalam unit atau kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu tertentu. Anggaran menjelaskan kepada orang-orang mengenai apa yang diharapkan dari mereka dan kapan hal tersebut harus sudah dilakukan.

Senjangan dalam anggaran terjadi apabila realisasi pendapatan cenderung melebihi target yang ditetapkan dari anggaran dan realisasi belanja cenderung dibawah target yang ditetapkan.

Apabila perencanaan anggaran tidak tercapai, maka akan berpengaruh dan terjadi senjangan anggaran. Sehingga dalam proses penyusunan di butuhkan data dan informasi ,baik bersifat terkendali maupun yg bersifat tak terkendali untuk dijadikan bahan taksiran. Objek penelitian penulis adalah PT. Saripati Abadi, yaitu perusahaan yang berdiri sejak tahun 2015. Perusahaan ini terletak Jalan Medan Batang Kuis KM. 15,2, Dusun I Desa Bakaran Batu, Kecamatan Batang kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Perusahaan ini bergerak di bidang industri pembuatan makanan ringan berupa kuaci, jelly, dan wafer. Perusahaan tersebut berbentuk *Home Industry* dan dikelola oleh pemilik tunggal dengan

modal usaha karena memiliki prospek yang sangat menguntungkan seiring dengan perkembangan usaha makanan ringan yang sedang marak saat ini. Jam operasional bekerja pada perusahaan tersebut mulai pukul 08.00-16.00 WIB. Perusahaan ini masih beroperasi lancar sampai sekarang.

Venusita (2009) menyatakan bahwa pada tahap penyusunan anggaran, terdapat faktor-faktor yang dapat menimbulkan kecenderungan menciptakan senjangan dalam anggaran. Faktor-faktor tersebut diantaranya partisipasi anggaran Partisipasi diperlukan dalam penyusunan anggaran, hal ini dikarenakan bawahan lebih mengetahui kondisi unit organisasinya. Apabila seluruh anggota organisasi dapat berpartisipasi serta terlibat dalam menentukan langkah untuk menentukan tujuan dalam penganggaran, maka tujuan yang terdapat dalam anggaran akan mudah terealisasi. Individu yang terlibat dalam proses penganggaran dapat mempengaruhi senjangan dalam anggaran, hal tersebut dinilai dari sejauh mana individu tersebut mampu menentukan prioritas antara kepentingan sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasi. Individu yang terlibat dalam penyusunan anggaran haruslah seseorang yang memiliki kapasitas yang baik. Berkaitan dengan proses penganggaran, maka individu yang memiliki cukup pengetahuan akan mampu mengalokasikan sumberdaya secara optimal, dengan demikian dapat memperkecil resiko senjangan dalam anggaran Proses penganggaran pada PT. Saripati disusun oleh pimpinan saja lalu disetujui bawahan lainnya. Hal tersebut memicu senjangan anggaran terjadi. Karena salah satu faktor yang memicu adalah partisipasi anggaran.

Kondisi tersebut menjadi pemicu timbulnya *budgetary slack* adalah adanya asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi akibat seorang bawahan memiliki informasi yang lebih baik daripada atasannya serta seorang bawahan lebih mengetahui apa yang

dibutuhkan di dalam suatu organisasi, sehingga seorang bawahan akan memberikan informasi yang bias dengan cara melaporkan anggaran dibawah kinerja yang diharapkan, serta membuat target anggaran yang mudah tercapai sehingga dapat memicu terjadinya *budgetary slack*. Suartana (2010) menjelaskan pengaruh asimetri informasi terhadap timbulnya *budgetary slack* yaitu bahwa *budgetary slack* akan menjadi lebih besar dalam kondisi asimetri informasi karena asimetri informasi mendorong bawahan/pelaksana anggaran membuat *budgetary slack*.

Ardianti (2015) menyatakan bahwa Faktor lainnya yang dapat memicu *budgetary slack* adalah kapasitas Individu. Dengan disiapkannya kapasitas individu yang baik diharapkan mampu menurunkan terjadinya kesalahan kerja dan kecurangan dalam bekerja yang dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja. Terkait dalam proses penganggaran, maka individu yang memiliki cukup pengetahuan akan mampu mengalokasikan sumber dayasecara optimal, dengan demikian dapat memperkecil senjangan anggaran. Hal ini berarti, untuk menghadapi dan mengantisipasi ketidakpastian lingkungan, terutama isu *budgetary slack* maka diperlukannya kapasitas individu yang memadai.

Timbulnya *budgetary slack* juga tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasinya. Ini merupakan aktualisasi dari tingkat komitmen yang dimilikinya. Selain itu, komitmen organisasi dapat merupakan alat bantu psikologis dalam menjalankan organisasinya untuk pencapaian kinerja yang diharapkan. Dengan adanya komitmen yang tinggi maka *budgetary slack* akan dapat dihindari. Sebaliknya, jika individu memiliki komitmen yang rendah terhadap organisasinya, maka akan memungkinkan terjadinya *budgetary slack*.

Locus of control juga erat kaitannya dengan *budgetary slack*. Sebagian orang meyakini bahwa mereka bertanggung jawab atas takdirnya sendiri. Sebagian lainnya melihat diri mereka seperti diperbudak oleh nasib, meyakini apa yang

terjadi atas kehidupannya sendiri terkait dengan keberuntungan atau kesempatan. Jenis pertama, semua percaya bahwa mereka mengendalikan tujuannya, memiliki label internal, selanjutnya, yang melihat hidup mereka seperti dikendalikan oleh kekuatan luar disebut eksternal Hal ini tentu saja menjadi indikasi gagalnya partisipasi anggaran yang pada gilirannya akan berdampak pada penurunan kinerja dan rendahnya pencapaian sehingga berakibat timbulnya *budgetary slack*.

Pada tahun 2019 Indonesia terkena wabah Covid-19 yang berpengaruh terhadap segala hal yang terjadi. Terutama ekonomi yang menurun, segala produksi dibatasi, dan operator pekerja juga dibatasi. Sebagian besar perusahaan mengalaminya termasuk PT. Saripati Abadi. Peristiwa tersebut membuat anggaran di Perusahaan tak tercapai. Kemudian ditambah lagi Produksi barang yang tidak maksimal. Sehingga sangat besar peluang untuk terjadinya kesenjangan anggaran.

Berdasarkan data yang di dapatkan di PT. Saripati Abadi pada Tabel 1.1, berikut adalah anggaran pendapatan serta realisasinya selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1.1
Tabel Anggaran Pendapatan Serta Realisasinya Pada Pt. Saripati Abadi Tahun 2018-2020

TAHU N	ANGGARAN PENDAPATA N	REALISAS I
2018	687.500.000	685.000.000
2019	580.000.000	577.000.000
2020	414.000.000	413.000.000

Sumber : PT. Saripati Abadi

Tabel 1.2
Tabel Anggaran Produksi Serta Realisasinya Pada Pt. Saripati Abadi Tahun 2018-2020

TAHUN	ANGGARAN PRODUKSI	REALISASI
2018	14.000 Unit	13.500 Unit
2019	5.000 Unit	1.100 Unit
2020	10.000 Unit	9.200 Unit

2018	14.000 Unit	13.500 Unit
2019	5.000 Unit	1.100 Unit
2020	10.000 Unit	9.200 Unit

Sumber : PT. Saripati Abadi

Pada tabel diatas tampak bahwa pada tahun 2018-2020 kinerja PT. Saripati Abadi belum optimal karena target tidak tercapai sehingga terjadi senjangan anggaran atau *Budgetary Slack*.

Mengingat pentingnya anggaran bagi Perusahaan akibat adanya *Budgetary Slack*, maka hubungan antara *Budgetary Slack* dengan variabel lainnya, khususnya variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah adanya *Budgetary Slack* perlu diteliti. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesenjangan anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi dan *Locus Of Control* Pada *Budgetary Slack* pada PT. Saripati Abadi.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, Dan *Locus Of Control* Terhadap *Budgetary Slack* Pada PT. Saripati Abadi ”.**

Identifikasikan permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Pada tiga tahun terakhir tidak tercapainya target anggaran pendapatan dan anggaran produksi.
2. Terjadinya selisih yang tidak menguntungkan karena adanya perbedaan antara anggaran pendapatan dan realisasinya serta anggaran produksi dan realisasinya.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh asimetri informasi terhadap *Budgetary Slack* pada PT. Saripati Abadi?
2. Bagaimana pengaruh Kapasitas Individu terhadap *Budgetary Slack* pada PT. Saripati Abadi?

3. Bagaimana pengaruh Komitmen Organisasi terhadap *Budgetary Slack* pada PT. Saripati Abadi?
4. Bagaimana *Locus Of Control* terhadap *Budgetary Slack* pada PT. Saripati Abadi?
5. Bagaimana Asimetri informasi, Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, dan *Locus Of Control* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Budgetary Slack* pada PT. Saripati Abadi?

Anthony & Govindarajan (2012) menyatakan bahwa Anggaran Banyak pembuat anggaran cenderung untuk menganggarkan pendapatan agak lebih rendah dan pengeluaran agak lebih tinggi, dari estimasi terbaik mereka mengenai jumlah-jumlah tersebut. Oleh karena itu, anggaran yang dihasilkan, adalah target yang lebih mudah bagi mereka untuk dicapai. Kesenjangan anggaran adalah proses penganggaran yang ditemukan adanya distorsi secara sengaja dengan menurunkan pendapatan yang dianggarkan dan meningkatkan biaya yang dianggarkan.

Perdana (2015) menyatakan bahwa kesenjangan anggaran dilakukan oleh bawahan dengan menyajikan anggaran dengan tingkat kesulitan yang rendah agar mudah dicapai karena kinerja bawahan dinilai berdasarkan tingkat pencapaian anggaran yang telah ditetapkan bersama.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan variabel dependen (terikat). Variabel dependen atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).

Variabel Dependen (Y)

a. Budgetary Slack

Kesenjangan anggaran adalah proses penganggaran yang ditemukan adanya distorsi secara sengaja dengan menurunkan pendapatan yang dianggarkan dan

meningkatkan biaya yang dianggarkan.

Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variable terikat, variabel independen dikenal juga sebagai variabel prediksi (predictor variable) (Grahita Chandarin, 2017).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, dan *Locus Of Control*.

Adapun definisinya sebagai berikut.

a. Asimetri Informasi (X1)

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan.

b. Kapasitas Individu (X2)

Kapasitas individu merupakan sebuah penilaian teknis atas apa yang dilakukan oleh individu untuk melaksanakan sesuatu yang dalam hal ini untuk meningkatkan produktifitas kerja. Selain kapasitas yang dimiliki, self esteem yang dimiliki oleh Individu yang terlibat dalam proses penganggaran juga mempengaruhi senjangan dalam anggaran.

c. Komitmen Organisasi (X3)

Komitmen terhadap organisasi adalah tingkat kepercayaan dan penerimaan tenaga kerja terhadap tujuan organisasi dan mempunyai keinginan untuk tetap ada di dalam organisasi tersebut yang pada akhirnya tergambar dalam statistik ketidakhadiran dan masuk keluar tenaga kerja (*turnover*).

d. Locus Of Control (X4)

Locus of Control adalah suatu konsep yang menjelaskan apakah orang-orang merasa bahwa kendali hidupnya berada di tangannya sendiri (lokus kendali internal) atau berada di tangan lainnya (lokus kendali eksternal).

Herwinda Loveilanti Dewi (2015) menyatakan bahwa semakin tingginya kesenjangan informasi akan mengakibatkan pegawai semakin mengetahui teknis pekerjaannya dan pemahaman akan apa yang telah dicapai di

area tugas masing masing yang lebih baik sehingga menyebabkan adanya senjangan anggaran.

H1: Asimetri Informasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

Yuhertiana (2011) yaitu individu yang berkualitas adalah individu yang memiliki kapasitas. Terkait dalam proses penganggaran, maka individu yang memiliki cukup pengetahuan akan mampu mengalokasikan sumber daya secara optimal. Akan tetapi pada kenyataannya meningkatnya kapasitas individu ternyata justru memunculkan anggapan bahwa budgetary slack adalah suatu konsekuensi yang muncul dalam penyusunan anggaran bahwa dengan budgetary slack bawahan lebih kreatif dan lebih bebas melakukan aktivitas operasionalnya.

H2: Kapasitas Individu memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*

Sari (2014) yaitu komitmen organisasi merupakan salah satu penyebab timbulnya kesenjangan anggaran. Seseorang merasakan ketidakpastian keadaan (state uncertainty) jika ia merasakan bahwa lingkungan organisasi tidak dapat diprediksi, artinya seseorang tidak paham bagaimana komponen terhadap tindakan apa yang harus dilakukan dalam menghadapi dinamika para pemasok, pesaing, pelanggan, konsumen dan lain sebagainya, atau manajer merasa tidak pasti terhadap kemungkinan perubahan lingkungan yang relevan, seperti perubahan teknologi, demografi dan lain-lain maka hal itu akan mempengaruhi komitmen terhadap organisasi dan timbulnya senjangan anggaran juga akan meningkat.

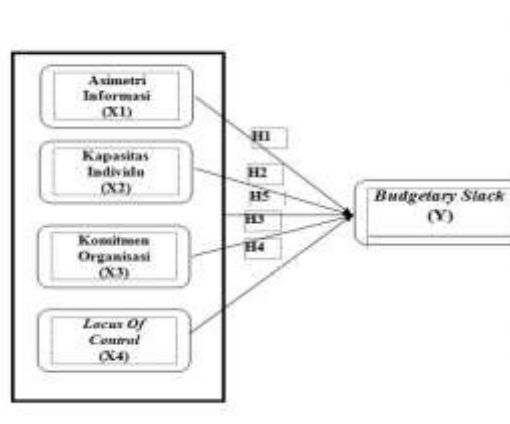
H3: Komitmen Organisasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*

Putu (2015) yaitu “Keyakinan bisa mengendalikan diri yang dimiliki seseorang justru mendorong seseorang untuk melakukan apapun yang bisa mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar selalu

terlihat baik di depan atasan. Sehingga, untuk meningkatkan kinerjanya tersebut manajer cenderung melakukan kesenjangan anggaran, artinya semakin tinggi locus of control internal seseorang, maka akan meningkatkan kesenjangan anggaran”.

H4: *Locus Of Control* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*

H5: Diduga Ada Pengaruh Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, dan *Locus Of Control* Terhadap *Budgetary Slack* pada PT. Saripati Abadi



Dari penjelasan dan kerangka konseptual di atas, dapat diketahui hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Asimetri Informasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

H2: Kapasitas Individu memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*

H3: Komitmen Organisasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*

H4: *Locus Of Control* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*

H5: Diduga Ada Pengaruh Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, dan *Locus Of Control* Terhadap *Budgetary Slack* pada PT. Saripati Abadi

1. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. data yang di peroleh jika

menggunakan metode kuantitatif lebih berfokus pada data angka dengan memanfaatkan alat ukur tertentu. Di sebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018 : 16).

Total populasi yang digunakan dalam penelitian ini Populasi pada penelitian ini adalah berjumlah 58 Orang yang terdiri dari Manajer 2 orang, Staff 7 orang, serta Karyawan Produksi terdiri dari 49 orang pada PT. Saripati Abadi. dan total sampel yang digunakan Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan teori diatas maka sampel diambil secara keseluruhan dari jumlah populasinya. Maka sampel pada penelitian ini sebanyak 58 responden. Jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 58 dengan rincian kembali seluruhnya. Proses pengerjaan kuisisioner dengan waktu 6 hari kerja.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Yaitu dengan mengumpulkan dengan menggunakan data primer yang didapatkan di PT. Saripati Abadi.

1. Studi Kepustakaan

Yaitu suatu cara pengumpulan data pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengamatan data dari literatur – literatur, buku-buku, jurnal, dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Kuisisioner / Angket

Teknik pengumpulan data ini yaitu mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan , yaitu dengan cara data atau kuesioner diberikan langsung kepada para responden dengan menggunakan item-item pertanyaan yang telah dibatasi dalam pemberian jawaban.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda. Alat yang digunakan

dalam penelitian ini untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Survive Solution*) versi 20 & versi 25.

Analisis data dan uji hipotesis meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (Uji normalitas, uji Multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji koefisien determinasi, uji f (simultan), dan uji t (parsial).

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini menyajikan informasi mengenai keadaan umum responden yang lebih jelas disajikan dalam table-table berikut ini:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
1	S1	7	12%
2	SMA	41	88%
	Jumlah	58	100%

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2022

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
1	Laki-laki	15	26%
2	Perempuan	43	74%
	Jumlah	58	100%

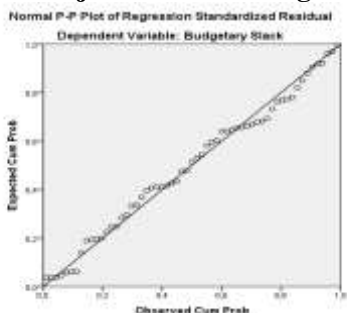
Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2022

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak.. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual atau dengan uji One Sample Kolmogrov Smirnov, distribusi data

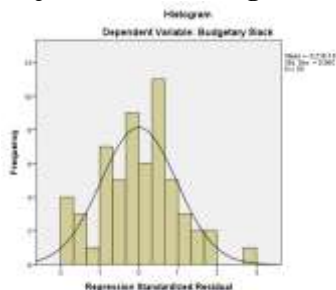
akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05. Dengan menggunakan uji statistic kolmogorof Smirnov (K-S), jika diperoleh nilai *test statistic* > 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya. Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot



Sumber : Olah data SPSS Versi 20

Gambar 4.2
Hasil Uji Normaitas dengan Histogram



Sumber : Olah data SPSS Versi 20

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandar dized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,0905261
		5
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,053

Kolmogorov-Smirnov Z	,489
Asymp. Sig. (2-tailed)	,971

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Olah data SPSS Versi 20

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Uji ini menggunakan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Apakah nilai *tolerance* > 0.10 atau nilai VIF < 10.00, maka dapat dinyatakan bebas dari kasus multikolinearitas, hasil dari pengujian multikolinearitas dari penelitian ini dapat dilihat pada table 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

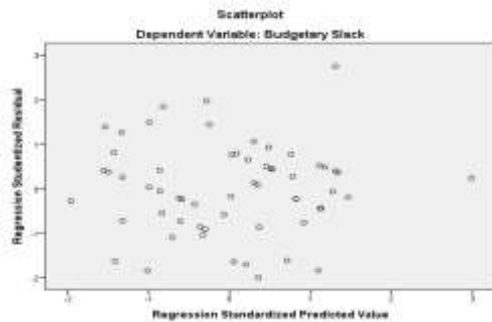
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0.628	1.592
X2	0.727	1.375
X3	0.606	1.649
X4	0.609	1.642

Sumber : Olah data SPSS Versi 20

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika varians tidak sama dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Pada analisis grafik jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain analisis grafik uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji Park. Jika nilai signifikansi setiap variabel independen diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terkena heteroskedastisitas.

**HASIL UJI
HETEROSKEDASTISITAS**



Gambar 4.3

Sumber : Olah data SPSS Versi 20

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya.

**Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Asimetri Informasi (X1)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13.187	1.752		7.528	.000
	Asimetri Informasi	.241	.101	.305	2.394	.020

a. Dependent Variable: Budgetary Slack

Sumber : Olah Data SPSS Versi 25

**Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Kapasitas Individu (X2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10.192	1.614		6.317	.000
	Kapasitas Individu	.435	.097	.514	4.484	.000

a. Dependent Variable: Budgetary Slack

Sumber : Olah data SPSS Versi 25

**Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Sederhana
Komitmen Organisasi (X3)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	11.419	2.084		5.479	.000
	Komitmen Organisasi	.336	.117	.357	2.859	.006

a. Dependent Variable: Budgetary Slack

Sumber : Olah data SPSS Versi 25

**Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Locus Of Control (X4)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13.313	1.869		7.124	.000

Locus Of Control	.228	.105	.279	2.171	.034
------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Budgetary Slack

Sumber: Olah data SPSS Versi 25

standar deviasi. Data ini dihasilkan dari perhitungan variable yang diteliti, yaitu: Asimetri Informasi (X1), Kapasitas Individu(X2), Komitmen Organisasi(X3), *Locus Of Control*(X4) dan *Budgetary Slack* (Y).

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda biasanya digunakan untuk memprediksi apakah suatu variabel dependen yang berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam satu persamaan linear. Pengujian linier berganda terhadap variabel-variabel Pengetahuan Akuntansi, Skala usaha, Pengalaman usaha, dan umur usaha diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7,369	2,243		3,286	,002
1 Asimetri Informasi	,021	,112	-,026	-,184	,855
Kapasitas Individu	,387	,111	,461	3,490	,001
Komitmen Organisasi	,171	,137	,181	1,248	,217
Locus Of Control	,056	,118	,068	,472	,639

a. Dependent Variable: Budgetary Slack

Sumber : Olah data SPSS Versi 20

6. Metode Analisis Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data dari masing-masing variable secara umum yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), median, dan

Tabel 4.9
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Asimetri Informasi	59	10	23	17.15	3.199
Kapasitas Individu	59	10	25	16.42	3.007
Komitmen Organisasi	59	13	25	17.54	2.674
Locus Of Control	59	11	25	17.47	3.087
Budgetary Slack	59	12	25	17.34	2.523
Valid N (listwise)	59				

Sumber : Olah data SPSS Versi 20

7.Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner Ghazali (2016: 47). Kriteria valid atau tidaknya pertanyaan dalam kuesioner adalah apabila nilai *r hitung* > *r tabel*, maka kuesioner dinyatakan valid, namun apabila nilai *r hitung* < *r tabel*, maka pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid. Adapun pengukuran nilai r tabel dengan *degree of freedom* yaitu $n - 2$ (n adalah jumlah sampel sebanyak 58 responden), maka $58 - 2 = 56$, sehingga r tabel pada tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,256.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai R Hitung	Keterangan
Asimetri Informasi (X1)	X1.1	0,777	Valid
	X1.2	0,821	Valid
	X1.3	0,728	Valid
	X1.4	0,571	Valid
	X1.5	0,462	Valid
Kapasitas Individu (X2)	X2.1	0,650	Valid
	X2.2	0,643	Valid
	X2.3	0,662	Valid
	X2.4	0,620	Valid
	X2.5	0,566	Valid
Komitmen Organisasi (X3)	X3.1	0,572	Valid
	X3.2	0,667	Valid
	X3.3	0,580	Valid
	X3.4	0,469	Valid
	X3.5	0,517	Valid
Locus Of Control (X4)	X4.1	0,525	Valid
	X4.2	0,810	Valid
	X4.3	0,772	Valid
	X4.4	0,614	Valid
	X4.5	0,390	Valid
Budgetary Slack (Y)	Y1	0,510	Valid
	Y2	0,740	Valid
	Y3	0,641	Valid
	Y4	0,391	Valid
	Y5	0,506	Valid

Sumber : Olah data SPSS Versi 20

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur keandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat reliabelitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha (α), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crombach's Alpha	Keterangan
X1	0,699	Reliable
X2	0,606	Reliable
X3	0,625	Reliable
X4	0,703	Reliable
Y	0,602	Reliable

Sumber : Olah data SPSS Versi 20

8.Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, dan Locus Of Control terhadap Budgetary Slack Pada PT.Saripati Abadi . Kriteria dalam uji t adalah jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,025 maka berarti hipotesis diterima atau

terdapat pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika nilai probabilitas > 0,025 maka berarti hipotesis tidak diterima atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.12
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7,369	2,243		3,286	,002
Asimetri Informasi	-,021	,112	-,026	3,114	,025
Kapasitas Individu	,387	,111	,461	4,484	,001
Komitmen Organisasi	,171	,137	,181	2,108	,000
Locus Of Control	,056	,118	,068	3,316	,030

a. Dependent Variable: Budgetary Slack

Sumber : Olah data SPSS Versi 20

Uji f (Simultan)

Uji statistik F atau uji simultan merupakan kelayakan model/uji statistik untuk menunjukkan apakah secara bersama-sama atau keseluruhan dari koefisien regresi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variable dependen. Dengan tingkat simultan signifikan sebesar 5% atau 0,05.

Nilai Ftabel untuk diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dan cara menentukan Ftabel yaitu $df(n1) = k-1$ atau $5-1 = 4$. Dan $df(n2) = n-k$ atau $58-4 = 54$. Maka dapat diperoleh Ftabel

sebesar 2,78.

Tabel 4.13
Uji f (Simultan)
ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	115,743	4	28,936	6,164	,000 ^b
Residual	253,477	54	4,694		
Total	369,220	58			

a. Dependent Variable: Budgetary Slack
b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Kapasitas Individu, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi

Sumber : Olah data SPSS Versi 20

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinan dilakukan untuk menjelaskan ketepatan model atau mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variable dependen sangat terbatas. Nilai R² mendekati satu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560 ^a	,313	,263	2,16657

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Kapasitas Individu, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi

Sumber : Olah data SPSS Versi 20

Pembahasan

1. Asimetri Informasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Budgetary Slack

Dari hasil pengolahan data dapat dikatakan bahwa asimetri informasi

berpengaruh dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana $Y = 13,87 + 0,241X_i$. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif artinya Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil signifikansi dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,286 dan signifikansi sebesar 5%. Karena t_{hitung} untuk variabel X1 $3,114 > t_{tabel} 2,004$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ artinya bahwa nilai H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Kapasitas Individu memiliki pengaruh signifikan terhadap Budgetary Slack

Dari hasil pengolahan data dapat dikatakan bahwa Kapasitas Individu berpengaruh dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana $Y = 10,192 + 0,435X_i$. Karena koefisien regresi bernilai positif maka kapasitas individu berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil signifikansi dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,484 dan signifikansi sebesar 5%. Karena t_{hitung} untuk variabel X2 $4,484 > t_{tabel} 2,004$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ artinya bahwa nilai H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Komitmen Organisasi Memiliki Pengaruh Dan Signifikan Terhadap Budgetary Slack

Dari hasil pengolahan data dapat dikatakan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana $Y = 11,419 + 0,336X_i$. Karena koefisien regresi bernilai positif maka komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,108 dan signifikansi sebesar 5%. Karena t_{hitung} untuk variabel X3 $2,108 > t_{tabel} 2,004$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa nilai H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Locus Of Control memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Budgetary Slack

Dari hasil pengolahan data dapat dikatakan bahwa *Locus Of control* berpengaruh dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana $Y = 13,313 + 0,228X_i$. Karena koefisien regresi

bernilai positif maka *locus of control* berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 3,316 dan signifikansi sebesar 5%. Karena t_{hitung} untuk variabel X_4 $3,316 > t_{tabel}$ 2,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,030 $>$ 0,05 artinya bahwa nilai H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.KESIMPULAN

1. PT. Saripati Abadi, yaitu perusahaan yang berdiri sejak tahun 2015. Perusahaan ini terletak Jalan Medan Batang Kuis KM. 15,2, Dusun I Desa Bakaran Batu, Kecamatan Batang kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Perusahaan ini bergerak di bidang industri pembuatan makanan ringan berupa kuaci, jelly, dan wafer. Perusahaan tersebut berbentuk *Home Industry* dan dikelola oleh pemilik tunggal dengan modal usaha karena memiliki prospek yang sangat menguntungkan seiring dengan perkembangan usaha makanan ringan yang sedang marak saat ini.

2. Dari hasil analisis data asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack* pada PT.Saripati Abadi. Dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang menggunakan Uji regresi linier sederhana, persamaannya adalah $Y = 13,87 + 0,241X_i$. Kemudian t_{hitung} 3,114 $>$ t_{tabel} 2,004 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 $<$ 0,05. Dimana setiap kenaikan asimetri informasi akan diikuti oleh peningkatan *budgetary slack*.

3. Dari hasil analisis data kapasitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack* pada PT.Saripati Abadi. Dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang menggunakan Uji regresi linier sederhana, persamaannya adalah $Y = 10,192 + 0,435X_i$. Kemudian t_{hitung} 4,484 $>$ t_{tabel} 2,004 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 $<$ 0,05. Dimana setiap kenaikan kapasitas individu akan diikuti oleh peningkatan *budgetary slack*.

4. Dari hasil analisis data komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack* pada PT.Saripati Abadi. Dapat

dilihat dari hasil pengolahan data yang menggunakan Uji regresi linier sederhana, persamaannya adalah $Y = 11,419 + 0,336X_i$. Kemudian t_{hitung} 2,108 $>$ t_{tabel} 2,004 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 $<$ 0,05. Dimana setiap kenaikan komitmen organisasi akan diikuti oleh peningkatan *budgetary slack*.

5. Dari hasil analisis data *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack* pada PT.Saripati Abadi. Dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang menggunakan Uji regresi linier sederhana, persamaannya adalah $Y = 13,313 + 0,228X_i$. Kemudian t_{hitung} 3,316 $>$ t_{tabel} 2,004 dan nilai signifikansi sebesar 0,030 $<$ 0,05. Dimana setiap kenaikan *locus of control* akan diikuti oleh peningkatan *budgetary slack*.

6. Secara simultan pengaruh asimetri informasi, kapasitas individu, komitmen organisasi, dan locus of control berpengaruh secara bersama-sama terhadap *budgetary slack* pada PT.Saripati Abadi. Dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang menggunakan uji F, dengan F_{hitung} 6,164 $>$ F_{tabel} 2,78 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 $<$ 0,05.

5. Daftar Pustaka

(Fadhli & Indriani, 2019) Adikusuma, M., & H.Mukhzarudfa. (2017). Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Sultan Thaha Jambi).

Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Unja, 2(3), 56–72.

Agustina, M. F., Masin, H. S., & ... (2020). Pengaruh Self Esteem, Budget Emphasis, dan Locus of Control terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada Aparatur Organisasi Perangkat Daerah di Kota Palangkaraya). *Balance: Media Informatika*, 12(10), 75–89.

Akuntansi, J. (2020). *BUDGET PARTICIPATION*

- AND BUDGETARY SLACK: THE MEDIATING EFFECT OF AUTONOMOUS BUDGET MOTIVATION* Novi Lailiyul Wafiroh 1)* , Fadlil Abdani 2) , Fajar Nurdin 3). *10*(3), 287–300.
- Dan, A., Organisasi, K., Senjangan, T., Permana, O. T., & Herwiyanti, E. (n.d.). *ANGGARAN DI PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS*. *10*(1), 237–248.
- Fadhli, A., & Indriani, M. (2019). Pengaruh Budget Emphasis , Partisipasi Anggaran , Keterlibatan Pekerjaan , Dan Locus of Control Terhadap Kesenjangan Anggaran pada Dinas dan Pemerintah Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *4*(1), 13–22.
- Kaswan. (2017). BAB II Komitmen Organisasi. *Skripsi, 2001*, 19.
- Latif, M., Suwandi, M., & Suhartono. (2020). Pengaruh Budget Emphasis dan Asimetri Informasi terhadap Kesenjangan Anggaran dengan Locus of Control sebagai pemoderasi (studi pada OPD Kabupaten Gowa). *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, *1*(1), 94–111. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/isafir/article/view/17614>
- Mahawyahrti, P. T., Ayu, I. G., & Budiasih, N. (2016). *PERUSAHAAN PADA MANAJEMEN LABA ASYMMETRY INFORMATION , LEVERAGE AND FIRM SIZE ON EARNING MANAGEMENT*. *11*(2), 100–110.
- Nurhayati, Y., Sari, D. W., & Pradesa, E. (2022). *Pengaruh Partisipasi Anggaran , Tekanan Anggaran Locus Of Control , Asimetri Informasi , dan Komitmen Organisasi terhadap Kesenjangan Anggaran pada Perusahaan BUMN di Kota Lubuklinggau*. *10*(1), 237–248.
- Partisipatif, P. P., Esteem, S., Of, L., Individu, K., Komitmen, D. A. N., & Terhadap, O. (n.d.). *No Title*. *Pengaruh asimetri informasi terhadap senjangan anggaran pada penganggaran partisipatif dengan orientasi etika sebagai variabel moderating*. (2014).
- Skripsi, A. (2015). *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri. The Effect of Budget Participation , Locus of Control on Budgetary Slack Moderated by Large Scale Social Restrictions (PSBB) (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Korin Metal Arts Area during the COVID -19 Period)*. (2020). 6663(443), 544–553. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2020.v05i12.001>
- (Adikusuma & H.Mukhzarudfa, 2017; Agustina et al., 2020; Akuntansi, 2020; Dan et al., n.d.; Kaswan, 2017; Latif et al., 2020; Mahawyahrti et al., 2016; Nurhayati et al., 2022; Partisipatif et al., n.d.; *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada Penganggaran Partisipatif Dengan Orientasi Etika Sebagai Variabel Moderating*, 2014; *The Effect of Budget Participation , Locus of Control on Budgetary Slack Moderated by Large Scale Social Restrictions (PSBB) (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Korin Metal Arts Area during the COVID -19 Period)*, 2020; Skripsi, 2015)
- Irawati, Anik. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Budgetary Slack”. *Jurnal ilmiah ESAI*. Vol.1. No.2. Diakses tanggal 14 November 2018. <http://dx.doi.org>. Universitas Darmajaya Lampung

